



Penggunaan Media Konkret Berbahan Alamiah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar

Nurul Fariyanti¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: nurul.vita124@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peranan Media Konkret Berbahan Alamiah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al Himah Kota Baubau. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Kota Baubau yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar tes, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pembelajaran dengan menggunakan media konkret berbahan alamiah yang dilaksanakan di kelas V hasil belajar siswa mengalami peningkatan, di mana pada prasiklus presentase ketuntasan belajar klasikal 36,37% dengan nilai rata-rata 65,22 pada siklus I terjadi peningkatan ketuntasan belajar klasikal mencapai presentase 77,28% dengan nilai rata-rata 77,04 dan siklus II meningkat menjadi 100% dengan nilai rata-rata 991,13. Dikatakan meningkat karena melihat hasil belajar siswa pada siklus II jauh lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada siklus I.

Kata Kunci: Hasil belajar, Media Konkret, Alamiah

ABSTRACT

This study aims to determine the extent to which the role of Natural Concrete Media in Improving the Learning Outcomes of Fifth Grade Students in Science Subjects at Al Himah Elementary Madrasah, Baubau City. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The procedure for this classroom action research consists of two cycles, each cycle is carried out according to the changes achieved. The subjects of this study were fifth grade students of Al Hikmah Elementary Madrasah, Baubau City, totaling 22 students consisting of 13 male students and 9 female students. The data collection techniques used in this study were observation sheets, test sheets, and documentation. Based on the results of the study, it shows that through learning using concrete media made from natural materials implemented in class V, student learning outcomes have increased, where in the pre-cycle the percentage of classical learning completion was 36.37% with an average value of 65.22 in cycle I there was an increase in classical learning completion reaching a percentage of 77.28% with an average value of 77.04 and cycle II increased to 100% with an average value of 991.13. It is said to have increased because seeing student learning outcomes in cycle II is much better compared to student learning outcomes in cycle I.

Keywords: Learning outcomes, Concrete Media, Natural

© 2025 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. Pendahuluan

Pembelajaran adalah inti proses dari penyelenggaraan Pendidikan. Pendidikan berperan sebagai pengendali dalam mencapai tujuan. Untuk dapat memahami suatu hal individu perlu mengalami proses belajar. Seorang siswa dianggap telah memahami konsep Ketika dia dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam praktek. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual dalam beragama, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, budi pekerti yang baik, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh Masyarakat, bangsa, dan negara.

Belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan oleh setiap individu untuk mencapai perubahan dalam perilaku, baik itu dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai-nilai positif sebagai hasil dari pengalaman mempelajari berbagai materi (djamaluddin, 2019). belajar adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Suardi, 2018). Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal meliputi jasmaniah terdiri atas gen orang tua, keadaan psikologi anak, dan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Baskoro Eriyanto Putro, 2011).

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar (Wassahua, 2018). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar meliputi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor (Mukminin et al., 2023). Hasil belajar tercapai Ketika seseorang telah melakukan proses belajar dan terjadi perubahan perilaku atau tingkah laku pada individu. Hasil belajar mengacu pada prestasi belajar, yang merupakan indikator adanya perubahan dalam perilaku siswa dan sejauh mana perubahan tersebut terjadi akibat pemahaman yang diperoleh.

Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi atau menyampaikan pesan kepada peserta didik, dengan harapan agar mereka lebih memahami isi dari materi pembelajaran (Exposto, 2022). Menurut Sadiman (dalam Firdaus, 2018) media merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, sehingga dapat memicu pikiran, perasaan, perhatian, serta minat siswa, dengan demikian proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan efisien. Media konkret berbahan alamiah adalah media pembelajaran berupa benda nyata yang berasal dari alam atau bahan alami. Media ini terdiri dari objek fisik yang dapat diamati langsung oleh siswa, seperti makanan asli, hewan, tumbuhan, serta bahan alami lain yang tidak mengalami proses buatan atau modifikasi. Pembelajaran yang dimulai dengan pengalaman langsung secara konkret dan menuju kepada pengalaman yang lebih abstrak akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif terlebih jika pembelajaran yang dilakukan didukung oleh media atau alat bantu pembelajaran. Media dalam proses pembelajaran khususnya pada Pelajaran IPA

memegang peranan penting salah satunya yaitu membantu penyampaian informasi dengan jelas sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan tentang alam semesta beserta dengan segala isinya. Ilmu Pengetahuan alam (IPA) merupakan bidang pengetahuan yang memeriksa peristiwa alamiah dan memberikan pendekatan untuk memahami fenomena alam (Trianto 2013). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu bidang studi yang menuntut pemahaman tentang fakta, konsep, dan prinsip yang di dapat pada teori abstrak atau penemuan sehingga dapat menyebabkan anak kurang berminat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, guru mengajak siswanya memanfaatkan alam dan bahan alami sebagai sumber belajar. Pembelajaran IPA yang memanfaatkan lingkungan alam dan bahan alami sebagai sumber belajar dapat mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh karena melibatkan berbagai aspek meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil observasi awal peneliti pada tanggal 10 Februari 2024 di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Kota Baubau, terhadap hasil belajar IPA siswa masih rendah dikarenakan rendahnya pemahaman siswa pada konsep pembelajaran IPA sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Ini bisa dibuktikan dari nilai Pra Siklus awal bahwa hanya 8 siswa yang tuntas dengan presentase sebesar 36,37%, sementara 14 siswa dengan presentase 63,63% tidak tuntas. Berdasarkan kesimpulan observasi yang dilakukan oleh peneliti rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena siswa cenderung cepat merasa jenuh dan bosan saat proses pembelajaran sehingga kurang memperhatikan penjelasan dari guru yang berakibat pada rendahnya pemahaman siswa yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah dan guru yang monoton dalam pembelajaran dengan hanya menggunakan metode ceramah dan kurangnya media pembelajaran sehingga siswa mudah jenuh dan bosan dalam pembelajaran.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Kota Baubau. Penelitian mulai dilaksanakan pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Kota Baubau yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar tes, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

Rumus menghitung hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru:

$$\text{Nilai aktivitas guru/siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Rumus menghitung nilai Rata-Rata Hasil Belajar:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah seluruh nilai yang diperoleh

N = Jumlah siswa

Rumus menghitung Presentase Ketuntasan Belajar Siswa :

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan belajar klasikal

NS = Jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas belajar

N = Jumlah siswa

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian pada tiap-tiap siklus dideksripsikan sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	KET
1	AAM	L	65	Tidak Selesai
2	AF	L	80	Selesai
3	ADR	L	60	Tidak Selesai
4	LNAM	L	75	Selesai
5	MA	L	50	Tidak Selesai
6	NA	P	60	Tidak Selesai
7	NE	L	65	Tidak Selesai
8	NKD	P	70	Selesai
9	PNK	P	60	Tidak Selesai
10	RM	L	70	Selesai
11	RY	P	55	Tidak Selesai
12	RA	P	80	Selesai
13	SS	L	60	Tidak Selesai
14	SM	L	50	Tidak Selesai
15	SSJ	L	50	Tidak Selesai
16	SW	P	60	Tidak Selesai
17	TH	L	65	Tidak Selesai
18	VS	L	75	Selesai
19	VS	P	70	Selesai
20	VN	P	65	Tidak Selesai
21	ZA	P	90	Selesai
22	Z	L	60	Tidak Selesai
Jumlah			1435	

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada prasiklus siswa yang memperoleh nilai sesuai dengan KKM yang ditetapkan yaitu 70, hanya berjumlah 8

siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 36,37%, sementara 14 siswa dengan ketuntasan klasikal 63,63% dinyatakan tidak tuntas. Dari hasil tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V melalui penggunaan media konkret berbahan alamiah sesuai dengan presentase Kriteria Ketuntasan Minimal di MI Al Hikmah Kota Baubau.

Tabel 2. Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	KET
1	AAM	L	75	Selesai
2	AF	L	85	Selesai
3	ADR	L	70	Selesai
4	LNAM	L	80	Selesai
5	MA	L	90	Selesai
6	NA	P	75	Selesai
7	NE	L	85	Selesai
8	NKD	P	80	Selesai
9	PNK	P	60	Tidak Selesai
10	RM	L	80	Selesai
11	RY	P	75	Selesai
12	RA	P	90	Selesai
13	SS	L	75	Selesai
14	SM	L	65	Tidak Selesai
15	SSJ	L	65	Tidak Selesai
16	SW	P	80	Selesai
17	TH	L	60	Tidak Selesai
18	VS	L	80	Selesai
19	VS	P	75	Selesai
20	VN	P	90	Selesai
21	ZA	P	95	Selesai
22	Z	L	65	Tidak Selesai
Jumlah			1695	

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai sesuai dengan KKM yang ditetapkan yaitu 70 berjumlah 17 siswa dengan nilai ketuntasan klasikal sebesar 77,28% (Tuntas). Siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM berjumlah 5 siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 22,72% (Tidak Tuntas). Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa belum mencapai ketuntasan klasikal 100%, sehingga dilanjutkan pada siklus II.

Tabel 3. Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Ket
1	AAM	L	90	Selesai
2	AF	L	95	Selesai
3	ADR	L	90	Selesai
4	LNAM	L	90	Selesai
5	MA	L	95	Selesai
6	NA	P	90	Selesai
7	NE	L	100	Selesai

8	NKD	P	95	Selesai
9	PNK	P	80	Selesai
10	RM	L	100	Selesai
11	RY	P	90	Selesai
12	RA	P	95	Selesai
13	SS	L	85	Selesai
14	SM	L	90	Selesai
15	SSJ	L	80	Selesai
16	SW	P	95	Selesai
17	TH	L	90	Selesai
18	VS	L	95	Selesai
19	VS	P	80	Selesai
20	VN	P	100	Selesai
21	ZA	P	100	selesai
22	Z	L	80	Selesai
Jumlah			2005	

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai siklus II dengan rata-rata 91,13. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 berjumlah 22 siswa dengan nilai ketuntasan klasikal sebesar 100% (Tuntas). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan secara klasikal sebesar 100% pada siklus II telah tercapai.

3.2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi makanan sehat dengan menggunakan media konkret berbahan alamiah. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus mencakup dua kali pertemuan, yang pada setiap pertemuan dilakukan sesuai prosedur penelitian. Pada tindakan siklus I sudah menunjukkan peningkatan yang baik dibanding dengan tindakan pra siklus, ditunjukkan dengan nilai rata-rata 77,04, siswa yang tuntas berjumlah 17 orang dari 22 siswa dengan nilai ketuntasan klasikal sebesar 77,28%. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan pada siklus I diantara lain sebagian siswa masih merasa bingung dengan materi dikarenakan siswa belum tahu pasti apakah contoh menu makanan sehat hanya terbatas pada contoh menu makanan sehat yang peneliti bawa saja. Sehingga peneliti memutuskan untuk meneruskan pada tindakan siklus II untuk mengetahui apakah hasil evaluasi belajar siswa masih dapat ditingkatkan.

Pada tindakan siklus II terjadi peningkatan yang signifikan dibanding dengan nilai hasil tes siswa pada pra siklus dan siklus I. disebabkan guru (peneliti) masih asing dengan keadaan ruangan dan masih ada siswa yang tidak berani bertanya pada materi yang kurang dipahami. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada Tindakan siklus II, masih terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan setelah diterapkan metode penelitian, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai dibawah 70 yang artinya telah memenuhi kriteria kelulusan sebesar 100% dengan nilai rata-rata kelas 91,13. Dari hasil tersebut, maka penelitian ini di hentikan pada tindakan siklus II.

4. Kesimpulan

Penggunaan Media Konkrit berbahan Alamiah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA Tema 3 Subtema 2 di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Kota Baubau. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes awal ke tindakan siklus I dan siklus II, yang memperoleh nilai minimal 50 meningkat menjadi 80 dengan capaian rata-rata kelas sebesar 65,22 pada pra siklus, 77,04 pada siklus I dan 91,13 pada siklus II dengan nilai ketuntasan masing-masing sebesar 36,37%, 77,28% dan 100% pada siklus ke II.

Daftar Pustaka

- Aisyah, S. (2013). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(1), 89–99.
- Andri, A., Rismawati, M., & Tara, S. A. (2023). Analisis Kemandirian Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI IPA. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v5i2.23081>
- Baskoro Eriyanto Putro. (2011). faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI program keahlian keuangan SMK Negeri 1 Kendal [Universitas Negeri Semarang]. In *Pendidikan: Vol. (Issue)*.
- Djamaluddin, A. W. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. CV. Kaafah Learning Center.
- Eka Rosmitha Sari, Muhammad Yusnan, Irman Matje. (2022). *Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran*. *Jurnal Eduscience* Vo.9 No.2
- Exposto, A. P. P. (2022). Development of Interactive Learning Media Using Adobe Flash Professional. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 510. <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i2.65781>
- Fadhlika, Y., Syah, I., Wicaksono, V. D., & Sulistyowati, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pengukuran Sudut Menggunakan Metode Demonstrasi Dengan Alat Peraga Media Jam Sudut Kelas IV SD Negeri Sumberrejo 1. *Journal Of Social Science Research*, 3, 5356–5368. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APeningkatan>
- Firdaus, T. (2018). Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran. *Artikel: Media Pembelajaran STKIP Nurul Huda*, 1–8.
- Fitriani, A. (2020). Penggunaan Media Alamiah Mata Pelajaran IPA Kelas 4. *Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak*, 5(2), 213–222.
- Hidayat. (2018). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Media Gambar pada Pelajaran IPS Materi Peta dan Kelengkapannya di SD Negeri Wangkanapi Kota Baubau*. Universitas Muhammadiyah Buton.
- Kristina, M. (2019). Pengembangan Media Lagu Dalam Upaya Peningkatan Pemahaman Dana Bagi Remaja. *Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 90–111.
- Mayasari, A. (2019). *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Matematika Baper Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV MIN Sei Mati*.
- Meo, Y. G. (2022). Penggunaan Alat Peraga Alamiah dalam meningkatkan

- Pemahaman Siswa pada Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dalam Pembelajaran IPA. *The Journal of Humanities and Applied Education*, 1(1). <https://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/je>
- Mukminin, E., Mushafanah, Q., & Ngarisih. (2023). Penerapan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 di SD Negeri Pati. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 189–198.
- Murwati, Ririh E; Ruri, R. (2021). Penggunaan Alat Peraga Alamiah Mata Pelajaran IPA Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pada Jenjang Pendidikan Kesetaraan. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(1), 79–89.
- Nomleni, F. T., Sarlotha, T., & Manu, N. (2018). Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230.
- Nurmaidah. (2016). Media Pendidikan. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, V(1), 62.
- Safitri. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema 8 di Kelas di Kelas IV Menggunakan Alat Peraga SDN 2 Baadia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 9–15.
- Salamah, A. N., & Setiawan, A. M. (2023). Penggunaan Alat Peraga Pada Materi Bumi Dan Tata Surya Untuk Meningkatkan Pemahaman IPA Peserta Didik. *Journal of Science Education*, 7(2), 178–184.
- Suardi. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Deepublish, 5 Maret 2018.
- sudijono, anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan* (Cetakan ke). Rajawali Pers.
- Sudjana. (2016). Penyuluhan Hukum Dalam Upaya Peningkatan Kesadaran Hukum Berlalu lintas Melalui Pemahaman Terhadap. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 1–14. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpis/issue/view/702>
- Wassahua, S. (2018). Analisis Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. *Jurnal Matematika Dan Pembelajarannya*, 2(1), 84–104.